

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk menginvestigasi apakah manajemen yang memperoleh opsi saham karyawan relatif besar melakukan manajemen laba pada perioda sebelum dan sesudah tanggal hibah. Penelitian ini juga menginvestigasi apakah manajemen mengelola faktor penyaatan dan faktor-faktor model penghargaan opsi. Selain itu, penelitian ini juga menginvestigasi apakah proporsi kepemilikan institusional yang relatif besar mampu membatasi manajemen laba pada perioda sebelum dan sesudah tanggal hibah opsi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ), menerapkan Program Opsi Saham Karyawan (POSK) pada tahun 2000-2006 dan menerbitkan laporan keuangan lengkap. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan regresi linear menggunakan program SPSS.

Penelitian ini membuktikan bahwa manajemen memiliki kemampuan untuk melakukan manajemen laba di sekitar tanggal hibah untuk memperoleh keuntungan dengan menurunkan harga pasar saham sebelum tanggal hibah dan menaikkan harga pasar saham sesudah tanggal hibah. Pengaruh tersebut semakin kuat ketika eksekutif mengumumkan laba ke publik sebelum tanggal hibah opsi. Pada perioda sesudah tanggal hibah, pengaruh ini akan semakin kuat dengan mengelola faktor-faktor model penghargaan opsi yang meliputi volatilitas harga saham dan *dividen yield*, tetapi mendukung dampak suku bunga bebas resiko. Penelitian ini juga membuktikan bahwa kepemilikan institusional dengan proporsi relatif besar mampu membatasi manajemen laba pada perioda sebelum dan sesudah tanggal hibah.

Kata Kunci: POSK, Manajemen Laba, Penyaatan, Model Penghargaan Opsi,

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate whether management who find stock-based compensation which relatively big proportion to manage earnings information prior to grant date and after grant date. While, this study also investigate whether management manage factors of timming and option pricing model. While this study also investigate whether company which relatively big institutional ownership proportion can limit earnings management prior to grant date and after grant date. Sample in this study is 30 companies listed at Jakarta Stock Exchange (JSX) which apply Employee Stock Option Plans (ESOP) at 2000-2006 and publish complete financial report. The hyphotesis test with linear regression analyzed using SPSS programs.

The study finds that executives have ability to manage information around option grant date to find benefit stock price decreases before the grant date and by stock price increases after grant date. The effect is stronger when executives release earnings before option grant date for period prior to ESOP. While, for period after ESOP, the effect is stronger with manage fair value factors are stock price volatility and deviden yield, but not support for the risk free interest rate. This study also finds that company which relatively big institutional ownership proportion can limit earnings management prior to grant date and after grant date.

Keywords: *ESOP, Earnings Management, Timming, Option Pricing Model, Institutional Ownership.*